

---

---

## URGENSI PENERAPAN KODE ETIK DALAM PRAKTIK AKUNTANSI: TINJAUAN LITERATUR TERHADAP TANTANGAN DAN SOLUSI ETIKA AKUNTAN DI ERA MODERN

Hanifan Firasyanidhar Tsara Rahadiyan <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta  
Jalan Rawamangun Muka Raya, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

<sup>1\*</sup> [hani.firasyanidhar@gmail.com](mailto:hani.firasyanidhar@gmail.com)

---

### Artikel Info

#### *Artikel History:*

Received Des 14, 2024

Revised Des 14, 2024

Accepted Des 16, 2024

---

#### *Keywords:*

Etika Akuntansi

Kode Etik

Profesionalisme

Pelanggaran Etika

Pendidikan Etika

---

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran penting etika dalam praktik akuntansi sebagai komponen fundamental untuk menjaga kredibilitas dan integritas profesi akuntan. Profesi akuntan memikul tanggung jawab besar terhadap berbagai pihak, seperti investor, pemangku kepentingan dan masyarakat umum, sehingga penerapan kode etik menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Dengan menggunakan metode narrative review, penelitian ini menganalisis literature terkait prinsip kode etik, pelanggaran etika serta langkah strategis yang dapat dilakukan untuk memperkuat profesionalisme akuntan. Hasil dari kajian menunjukkan bahwa pelanggaran etika tidak hanya merugikan investor secara finansial namun juga mengikis kepercayaan public terhadap profesi akuntan di mata masyarakat. Seperti yang terjadi pada kasus Enron dimana menjadi contoh nyata dampak dari pelanggaran etika akuntansi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam memperkuat kode etik dan meningkatkan profesionalisme akuntan, sehingga profesi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan bisnis dan masyarakat di era modern.

---

#### *Corresponding Author:*

Hanifan Firasyanidhar Tsara Rahadiyan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Email: [hani.firasyanidhar@gmail.com](mailto:hani.firasyanidhar@gmail.com)

---

---

## Pendahuluan

Akuntan adalah pekerjaan yang memiliki banyak tanggung jawab terhadap berbagai pihak, seperti investor, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum. Sehingga salah satu komponen penting dalam mempertahankan kredibilitas dan kredibilitas profesi akuntansi adalah etika dalam praktik akuntansi. Akibatnya, akuntan dituntut untuk mengikuti standar moral dan profesional. Pelanggaran etika akuntansi dapat memiliki konsekuensi yang signifikan, mulai dari kehancuran reputasi perusahaan hingga kehancuran kepercayaan publik.

Dalam situasi seperti ini, kode etik profesi akuntan dibuat untuk membangun kepercayaan antara akuntan dan orang-orang yang mereka layani dan memberikan pedoman yang jelas untuk perilaku profesional. Kode etik mencakup prinsip-prinsip dasar seperti integritas, objektivitas, dan kerahasiaan, serta mengatur tanggung jawab akuntan untuk menangani dilema etika yang muncul di lingkungan kerja mereka.

Dalam beberapa dekade terakhir, penelitian tentang etika dan profesionalisme akuntansi telah meningkat pesat. Namun, karena perubahan regulasi, kemajuan teknologi, dan globalisasi, tantangan etika yang semakin kompleks mendorong tinjauan literatur yang menyeluruh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan tren utama, perbedaan, dan metode terbaik untuk memahami dan menerapkan kode etik dan profesionalisme di bidang akuntansi.

Dengan adanya tinjauan literature ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya etika dalam praktik akuntansi serta dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk mendukung penguatan kode etik dan peningkatan profesionalisme akuntan di era modern.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode narrative review, yang bertujuan untuk menganalisis dan menyintesis literatur yang relevan dengan topik etika dalam praktik akuntansi. Pendekatan ini dipilih karena fleksibilitasnya dalam memberikan gambaran umum yang komprehensif terkait prinsip dasar kode etik dan profesionalisme akuntan, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

## Hasil dan Pembahasan

### I. Prinsip Kode Etik Akuntan

Prinsip kode etik akuntan adalah pedoman yang mengatur perilaku profesional akuntan dalam menjalankan tugasnya, dimana di Indonesia ini prinsip telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Prinsip yang telah ditetapkan oleh IAI ini memiliki relevansi yang signifikan dalam mencegah dan menangani konflik kepentingan serta pelanggaran etika. Prinsip kode etik akuntan sendiri terdiri dari lima prinsip dasar yang dapat menjadi pedoman yaitu:

- a. Integritas: Prinsip integritas mengharuskan seluruh akuntan untuk selalu bekerja dengan integritas dan transparansi dalam menjalankan aktivitas profesionalnya. Akuntan yang mengikuti prinsip ini cenderung menghindari situasi potensial yang dapat menimbulkan konflik. Dengan berjanji untuk tidak terlibat dalam praktik

yang tidak etis, akuntan dapat mencegah pelanggaran dan juga melindungi kepentingan kliennya. Prinsip ini juga menjadi dasar upaya mencegah pelanggaran yang dapat merusak reputasi auditor.

- b. **Objektivitas:** Objektivitas sangat penting ketika mengambil keputusan akuntansi. Mempertahankan objektivitas memungkinkan akuntan menghindari pengaruh luar yang dapat mempengaruhi penilaian mereka. Prinsip ini membantu akuntan untuk tetap netral dan bebas dari kepentingan pribadi atau pengaruh pihak lain, sehingga mengurangi risiko konflik kepentingan.
  - c. **Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional:** Prinsip ini mendorong akuntan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Dengan keterampilan yang tepat, akuntan dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam situasi kompleks. Dukungan ahli juga dapat membantu auditor mengidentifikasi potensi konflik kepentingan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindarinya.
  - d. **Kerahasiaan:** Prinsip kerahasiaan melindungi informasi rahasia yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan akuntansi. Dengan menjaga kerahasiaan, akuntan dapat mencegah penyalahgunaan informasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Selain itu, menghormati kerahasiaan klien juga menciptakan kepercayaan, yang penting dalam hubungan profesional.
  - e. **Perilaku Profesional:** Prinsip Perilaku Profesional menekankan pentingnya menjaga reputasi profesi. Akuntan yang berperilaku profesional dan beretika cenderung menghindari tindakan yang dapat membahayakan integritasnya atau profesinya secara keseluruhan. Dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, akuntan dapat mengurangi risiko pelanggaran etika dan konflik kepentingan.
2. Studi Kasus Pelanggaran Etika dan Dampaknya

Berdasarkan jurnal oleh Putri et al. (2024), telah ditemukan bahwa pelanggaran etika profesi akuntansi tentunya memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan masyarakat. Contohnya pada kasus Enron Corporation di Amerika Serikat yang mengalami kebangkrutan pada tahun 2001 dikarenakan pada masa itu Enron melakukan banyak kecurangan akuntan, diantaranya:

- a. **Integritas:** Manajemen Enron pada saat itu memanipulasi laporan keuangan dengan cara meninggikan pendapatan dan menyembunyikan utang yang mereka miliki sehingga seolah-olah perusahaan mereka memiliki profitabilitas yang tinggi.
- b. **Objektivitas:** Arthur Andersen, auditor enron turut bekerja sama dalam melakukan kecurangan ini yaitu dengan mengabaikan kecurangan yang telah dilakukan oleh enron sebelumnya sehingga menyebabkan laporan audit yang menyesatkan dan tidak mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya.
- c. **Perilaku Profesional:** Selain membantu enron melakukan kecurangan, Arthur Andersen juga menunjukkan perilaku tidak profesional dengan menghancurkan dokumen penting terkait investigasi kebangkrutan Enron sehingga menyebabkan penghambatan proses hukum.

Kasus Enron ini berdampak pada ribuan karyawan, investor bahkan masyarakat. Dimana banyak pekerja yang kehilangan pekerjaan mereka dan banyak investor kehilangan investasi mereka akibat penipuan ini, selain itu kejadian ini menghilangkan kepercayaan masyarakat terhadap pasar keuangan. Sehingga akibat dari kejadian ini pemerintah membuat regulasi baru termasuk pengesahan Sarbanes-Oxley Act pada tahun 2002 dengan tujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan perusahaan.

### 3. Upaya Memperkuat Etika Akuntan

Mengingat besarnya kerugian yang ditimbulkan akibat pelanggaran kode etik yang dilakukan perusahaan dan akuntan, maka diperlukan beberapa upaya untuk memperkuat etika akuntan serta menjaga integritas dan kredibilitas profesi akuntan. Misalnya:

- a. Pendidikan dan Pelatihan Etika: Pendidikan berkelanjutan tentang etika akuntansi harus jadi bagian integral dari kurikulum pendidikan akuntansi. Hal ini mencakup beberapa hal seperti pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip inti seperti kode etik, integritas, objektivitas, kerahasiaan, serta menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam pekerjaan sehari-hari. Selain itu pelatihan ini juga harus mencakup studi kasus di dunia nyata untuk memberikan wawasan mengenai konsekuensi pelanggaran etika.
- b. Penerapan Kode Etik: Kode etik profesi akuntansi harus selalu diterapkan secara konsisten untuk mengelola hubungan akuntan dan klien juga menjamin integritas dalam penyusunan laporan keuangan.
- c. Pengembangan Karakter: Karakter baik harus ditumbuhkan di kalangan para akuntan, termasuk nilai-nilai seperti integritas, disiplin, dan juga tanggung jawab. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang beretika dan meminimalkan terjadinya perilaku kecurangan.
- d. Kesadaran Moral: Meningkatkan kesadaran moral akuntan untuk memahami pentingnya etika dalam pengambilan keputusan dan tindakan sehari-hari. Hal ini dapat dilaukan melalui diskusi dan refleksi nilai-nilai moral dalam konteks profesional.
- e. Pengawasan dan Evaluasi: Menerapkan pemantauan ketat terhadap praktik akuntansi dan memastikan bahwa semua tindakan mematuhi kode etik dan standar profesional yang berlaku.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan etika para akuntan dapat diperkuat sehingga mereka dapat berperan lebih baik dalam mengembangkan bisnis dan menjaga integritas profesi.

## Kesimpulan

Etika dalam praktik akuntansi merupakan komponen krusial untuk menjaga kredibilitas dan integritas profesi akuntan. Pelanggaran etika dapat mengakibatkan konsekuensi serius, termasuk kerugian finansial bagi investor dan hilangnya kepercayaan publik. Oleh karena itu, penerapan kode etik yang konsisten dan pendidikan berkelanjutan tentang etika akuntansi sangat penting

untuk membangun karakter baik di kalangan akuntan, serta meningkatkan kesadaran moral dalam pengambilan keputusan.

Tinjauan ini juga menunjukkan bahwa tantangan etika yang semakin kompleks, yang dipicu oleh perubahan regulasi, kemajuan teknologi, dan globalisasi, memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika. Dengan menerapkan langkah-langkah seperti pengawasan yang ketat, pengembangan karakter, dan pelatihan etika, diharapkan akuntan dapat berperan lebih baik dalam menjaga integritas profesi dan berkontribusi positif terhadap perkembangan bisnis dan masyarakat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya etika dalam praktik akuntansi dan merekomendasikan langkah-langkah strategis untuk memperkuat etika dan profesionalisme di era modern.

## Referensi

- Indonesia, I. A. (2020). Kode etik akuntan Indonesia. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Putri, I. S., Widiyastuti, K., Putri, N. A., Sari, V. K., & Saridawati, S. (2024). Pelanggaran Etika Profesi Akuntansi: Studi Kasus Enron Cooperation. *Journal of Business and Halal Industry*, 1(4), 1-7.
- Mahasiswa UNG. (2012). Kasus Enron dan akibatnya. [https://mahasiswa.ung.ac.id/921411043/home/2012/10/12/kasus\\_enron\\_dan\\_akibatnya.html](https://mahasiswa.ung.ac.id/921411043/home/2012/10/12/kasus_enron_dan_akibatnya.html)
- Fiqih, M. (2022). Fenomena etika profesi akuntansi: Pelanggaran kasus Enron dan KAP Andersen. <https://www.kompasiana.com/mfiqihsholakhulh0000/62cd3ffbbb4486427136b182/fenomena-etika-profesi-akuntansi-pelanggaran-kasus-enron-dan-kap-andersen>
- Ramadhea Jr, S. (2022). Literature review: etika dan kode etik profesi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 373-380.
- Qamar, S. S., & Ramadhan, Y. (2022). Implementasi etika bisnis untuk meningkatkan profesionalisme akunting. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(9), 2111-2118.
- Subastyan, G. M., & Dewi, E. F. K. (2024). Pentingnya pemahaman kode etik akuntan dalam membangun karakter akuntan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 5 No. 8.